

Tambang Freeport

Evaluasi Teknis Penambangan dan SDM

SUDJATMOKO
PERHAPI ID # 9300748



Pendidikan

- ITB – Teknik Pertambangan
- Lulusan Jurusan Tambang Umum Tahun 1992.

Sertifikat

- Pengawas Operasional Utama, ESDM 2010

Pengalaman/Keahlian di PT Freeport Indonesia (21 tahun bekerja di PTFI mulai th. 1993)

- VP Operasional Tambang GRASBERG berproduksi 450,000 T/hari dgn ore 145,000 Ton/hari di PTFI (2014)
- VP Tambang Bawah Tanah “block cave and fill stope method” (2013)
- Membawahi Departemen Perencanaan Tambang dan K3 di GRASBERG dan Tambang Bawah Tanah, Project Planning and Man Power Management (Koordinator Pengembangan SDM Papua di Operasional Tambang)
- Koordinator Gugus Tugas Operasi dan SDM dalam Transisi Tambang Grasberg menuju Tambang Bawah Tanah (Expansion Infrastructure Construction for Super Caves, plan produce 165 Ktpd) PTFI
- Project Manager Wanagon Lake Operation dan PTFI Mining Closure (2000 – 2002)
- Mengepalai Seski Geoteknik untuk Tambang Bawah Tanah dan Tambang Grasberg (1995 – 1999).

PT. HANESA Prima Teknikarya (2015 – sekarang) , Direktur Utama.

Bidang usaha kontraktor terowongan untuk infrastruktur Sipil dan Tambang Bawah Tanah dan specialis pada Aplikasi Kestabilan Terowongan dan Lereng Tambang/InfrAstruktur Sipil.

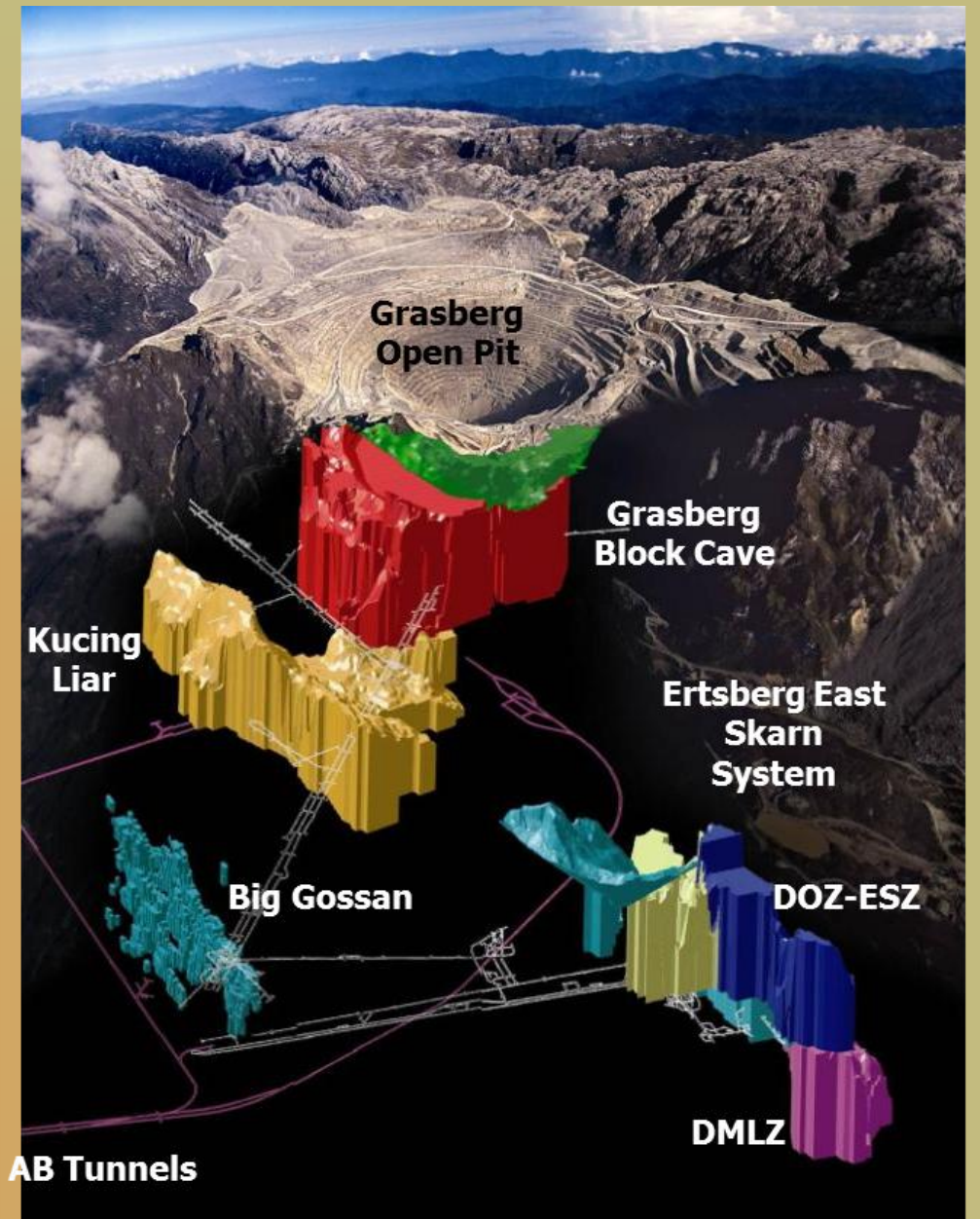
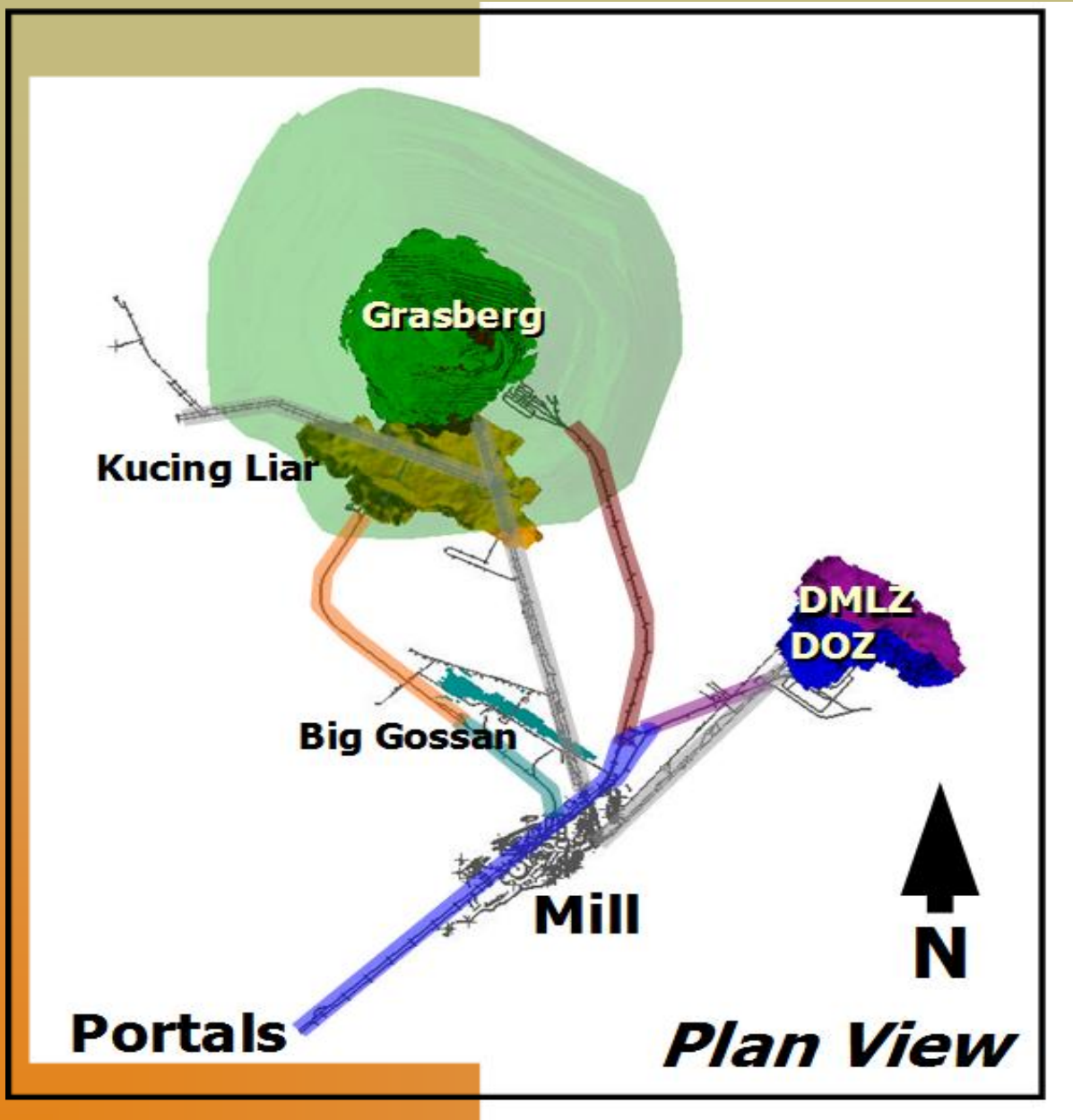
Cakupan dan Latar Belakang

Cakupan Diskusi :

- K3 dan LH
- Teknis Operasional Penambangan
- Sumber Daya Manusia

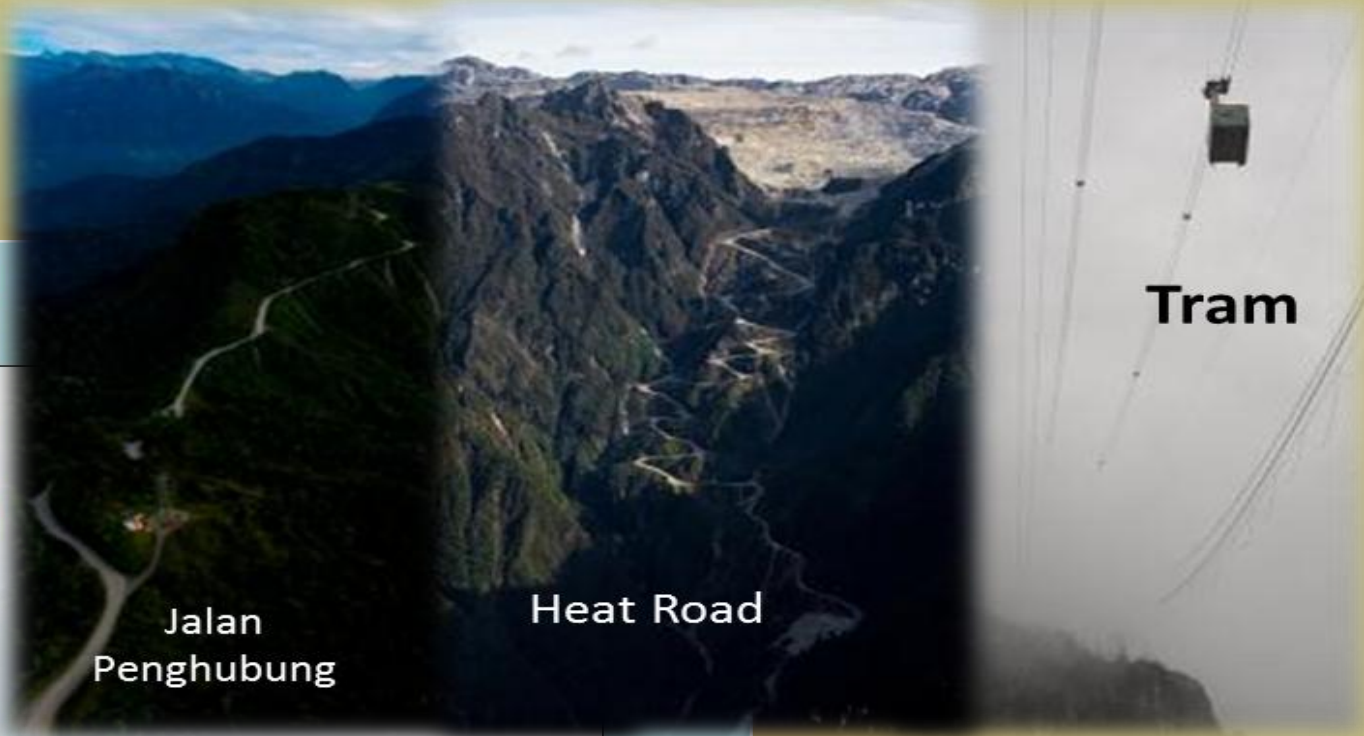
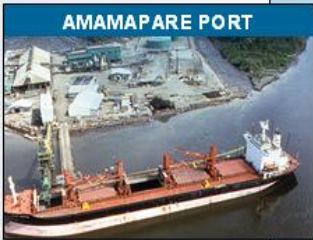
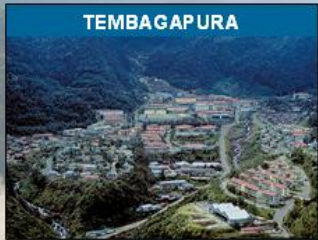
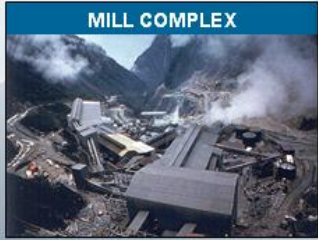
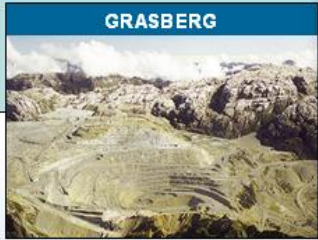
Latar Belakang :

- Di luar masalah negoisasi kontrak yang sedang berlangsung , masalah K3/LH, Teknis, Operasi dan SDM di PT. Freeport Indonesia perlu mendapatkan perhatian serius untuk mencegah timbulnya fenomena-fenomena teknis maupun non-teknis yang menyebabkan terhambatnya proses produksi kedepannya.
- Rencana dan Strategi Pengelolaan Tambang dengan skala besar dengan kondisi ekstrim di area operasi PT. Freeport
- Harus dipertimbangkan dampak langsung dan tidak langsung proses negoisasi kontrak terhadap karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan seminimal mungkin dengan mengacu kepada regulasi ketenagakerjaan yang ada.
- Kepentingan SDM harus berada diatas keberadaan SDA, karena SDM adalah asset yang paling berharga dalam sebuah perusahaan.



Tantangan

- Morfologi dan topografi ekstrim di area penambangan.
- Penambangan berskala besar di *open pit* Grasberg dan Tambang bawah tanah (DOZ/DMLZ/GBC/Big Gossan) dengan metoda *block cave* dan *paste fill stope* di DOZ/DMLZ/GBC/Big Gossan.
- Tambang Terbuka GRASBERG dalam masa Transisi menuju Tambang Bawah Tanah .
- Program Pemberdayaan putra Papua dan pemanfaatan SDM masyarakat ulayat 7 Suku yang optimum.
- Pemeliharaan Keamanan Objek Vital Nasional.
- Issue lingkungan hidup di daerah Dataran Tinggi (Wanagon Basin, ARD) dan Dataran Rendah (Tailing Area).
- Heterogenya karyawan dari berbagai suku dan budaya dari Sabang sampai Merauke. Harmonisasi dan sinergi antara manajemen – karyawan.
- Pemberdayaan TKA dan perannya dalam struktur organisasi.
- Dana yang besar untuk menjaga kelanjutan operasi, pemeliharaan Tambang dan perawatan alat/infrastruktur.



Issue

K3 dan LH :

- Kondisi psikologi para karyawan dalam ketidakpastian (dipulangkan atau dirumahkan).
- Kestabilan lereng Tambang (Open Pit) dan lubang bukaan bawah tanah (metoda Block Cave dan Stope) terganggu.
- Dewatering di area Tambang, khususnya di bottom pit dan bawah tanah
- Kestabilan Waste Dump area Wanagon dan ARD.
- Kestabilan tailing dam dan normalisasi sungai aliran tailing.
- Program reklamasi dan revegetasi

Teknikal/Operasional :

- Re-evaluasi mining sequence utk memastikan pemeliharaan Tambang terus berlangsung utk kesiapan normal produksi kedepan.
- Program efisiensi karyawan sesuai kebutuhan.
- Monitoring stability, seismic event , kehadiran air , deformasi baik di permukaan dan di bawah tanah.
- Jadwal kerja crew yang efisien dalam perawatan Tambang atau program stabilisasi.
- Program maintenance alat2 berat dan fasilitas pengolahan dari mine site sampai ke portsite
- Strategi Stockpiling hasil dari perawatan Tambang.

HR-IR :

- Gejolak karyawan kontraktor maupun permanen dengan adanya efek program pengurangan karyawan.
- Harmonisasi Manajemen Perusahaan, Serikat Pekerja, Perwakilan 7 Suku dan Perwakilan Masyarakat Papua.

Sumber Daya Manusia

Serapan SDM PTFI (*berdasar Lembar Fakta PTFI Update 2016*) :

a) Total karyawan PTFI : 32.416

- karyawan tetap PTFI : 12.085 org. (37%) ,
- kontraktor : 20.331 (63%)

b) Karyawan tetap PTFI :

- Karyawan tetap Nasional : Papua 4.321 (37%) dan Non-Papua 7.612 (63%) ,
- Expat : 152 (1% dari Total Karyawan Tetap PTFI)

Data sebaran Sarjana (S-1 dan S-2) pada 5 Divisi Operasi :

- Total jumlah sarjana sekitar 1.120 orang , TKA sekitar 5% nya.
- Divisi Tambang Terbuka GRS total karyawannya Nasional sampai dengan tahun 2014.
- Divisi lain rata-rata TKA sekitar 5% di tiap Divisi.

Kesimpulan

- 5 Divisi Bagian Operasional TAMBANG di operasikan sekitar 95% Nasional. Khusus Tambang Grasberg 100% dikelola Tenaga Nasional.
 - Tanggung Jawab Manajemen K3 dan LH semua dibawah tanggungjawab Staff Nasional, termasuk Presentasi2 Teknis dan Operasional kepada Pemerintah dan Tamu VVIP.
 - Operator dari berbagai daerah asal di Indonesia sangat bagus kemampuan dan ketrampilannya dalam mengoperasikan alat2 berat setelah melewati pelatihan dan uji kompetensi sesuai Standard baku yang ada. Putra/putri daerah Papua, termasuk operator yang bagus kompetensinya, terdapat 27 Operator Wanita Haul Truck di Grasberg.
 - Bagian Perencanaan Tambang ditangani 95% oleh Staff Nasional dari berbagai disiplin ilmu lulusan Perguruan Tinggi di Indonesia dengan daya serap ilmu cepat dan kompetensi yang bagus .
- Siapapun yang akan mengelola Tambang Freeport pada intinya SDM Nasional yang ada saat ini mampu secara teknikal dan operasional.
- Perlu dipertimbangkan pembentukan “Tim Transisi Teknis” untuk pengelolaan Tambang Freeport
- Perlu kemampuan dana yang mencukupi untuk mengelola Tambang Freeport

A photograph of a dimly lit tunnel, possibly a mine or underground passage. The walls are rough and rocky, with some graffiti or markings. A single bright light source is visible in the distance, illuminating the path. The text "Terima Kasih" is overlaid in the center of the image.

Terima Kasih